


Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist

Dea Prasmanita, Abdul Khamid, Rif'ah Munawaroh, Ahmad Zamroni,
One Emi Nasitoh
Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia

Corresponding Author: Abdul Khamid,  abdulkhamied33@gmail.com

ABSTRACT

This research is an attempt to implement recitation and reading skills of the Qur'an in the material of the Qur'an in class VII students at Al Manar Bener Tenganan MTs. In a teaching and learning activities it is not enough just to transfer knowledge and lecture only. As a teacher must have the skills and methods of learning that are fun so that learning can be achieved effectively and efficiently. The main questions to be answered through this research are (1) How is the implementation of recitation and reading skills of the Qur'an in learning the Qur'an ' an Hadith of grade VII students at MTs Al Manar Bener Tenganan ?, and (2) What are the Obstacles and Solutions in the implementation of recitation and reading skills in the Qur'an in learning the Qur'an Hadith of grade VII students at MTs Al Manar Bener Tenganan ?. To answer these questions, this research uses a qualitative approach by sharing the stages in its research. Based on literature review and research results in the field, the research can conclude that the results of research on the implementation of recitation and reading skills of the Qur'an in learning the Qur'an Hadith VII grade students at MTs Al Manar Bener Tenganan in planning, implementing, evaluating as well as obstacles and solutions in the learning process in accordance with the material taught namely recitation and the skills in reading the Qur'an.

Keywords: *Tajwid Learning, Reading Skill of Al Qur'an*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

June 18, 2020

Revised

July 16, 2020

Accepted

July 20, 2020

How to cite

Prasmanita, D., Khamid, A., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadits. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2). 45-53.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Al Qur'an merupakan kalamullah (firman Allah). Keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan Allah SWT. atas seluruh makhluk-Nya. Membacanya adalah amalan yang paling utama dilakukan oleh lisan (Tafsir Al-'Ushr Al-Ahkhir) (Jafri dkk., 2018; (Ashraf Ismail dkk., 2019). Pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda

suara atau tanda bunyi (Hasunah & Jannah, 2017; Palufi & Syahid, 2020; Sugiyanto dkk., 2020). Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid.

Menurut Islam manusia adalah makhluk ciptaan Allah, ia tidaklah muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri. Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 2 menjelaskan bahwa manusia itu diciptakan Tuhan dari segumpal darah Al-Qur'an, Al-qur'an surat al-Thariq ayat 5 menjelaskan bahwa manusia dijadikan oleh Allah. Jadi, manusia adalah *makhluk* ciptaan Allah, Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena tuntutan hidup, kehidupan, dan penghidupan senantiasa berubah. Dengan demikian belajar menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang usia manusia, sejak lahir hingga akhir hayatnya. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017; Anggraini, 2016). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam proses belajar dan pembelajaran perlu adanya rekayasa sistem lingkungan yang mendukung. Penciptaan sistem lingkungan berarti menyiapkan kondisi lingkungan yang kondusif bagi peserta didik (Praherdhiono dkk., 2017; Khalid dkk., 2018). Dalam hal ini pembelajaran ilmu tajwid (keterampilan membaca Al-Qur'an) adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Al-Qur'an melalui berbagai cara baik secara digital ataupun metode lama (Asriyan Ismail & Wardani, 2019). Oleh karena itu, sangatlah rasional apabila Al-Qur'an dapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pengajaran disetiap jenjang pendidikan bagi umat islam di Indonesia. Allah telah menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 yaitu :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل : ٤)

Artinya: "Atau lebih dari seper dua itu. Dan bacalah al-Qur'an itu dengan tartil".

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar merupakan bagian yang penting bagi siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan perkataan lain memahami ilmu tajwid dengan baik, seharusnya merupakan materi atau masuk dalam ruang lingkup mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid diterapkan bertujuan, *pertama* untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang hal tersebut membawa kepada perubahan arti. *Kedua* adalah untuk membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi seorang santri diharapkan setelah belajar tajwid akan mampu menerapkan ilmu tajwidnya untuk memperbaiki kualitas bacaannya (Kurniawan, 2019; Habibulloh & Arifin, 2019). Berdasarkan observasi sementara, di MTs Al-Manar Bener Tenganan merupakan lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan pondok pesantren. Jadi, dalam suatu proses pembelajaran di MTs Al-Manar sendiri tidak ada masalah atau kesulitan dalam mengenai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satu dalam materi Al-Qur'an Hadist. Dikarenakan sebelum

pembelajaran dimulai siswa sudah mendapatkan materi yang sama sebelumnya di madrasah diniyah terutama materi tentang Ilmu Tajwid itu sendiri.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang ilmu tajwid diantaranya adalah Daud dkk., (2018) meneliti untuk mengenal pasti latarbelakang pelajar dan menganalisis tahap keberkesanan responden di dalam pengajaran dan pembelajaran ilmu tajwid. Pengenalan ilmu tajwid melalui perancangan aplikasi multimedia interaktif di pondok esantren (Juharna dkk., 2016). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android (Asriyan Ismail & Wardani, 2019), perbedaan bacaan dalam pembelajaran ilmu tajwid menurut thariq al-syatibi dan ibn al-jazari pada qira'at 'ashim riwayat hafs (Hanief, 2015). Penggunaan aplikasi digital risalah ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan baca alquran (Khairul & Haramain, 2018). Kajian penelitian di atas telah memberikan pengaruh terhadap pemahaman dalam ilmu tajwid akan tetapi tidak menggunakan model pembelajaran scientific. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan objek penelitiannya adalah siswa MTs Al-Manar guru dengan menggunakan model pembelajaran *scientific*. Dengan pengimplementasian pembelajaran tajwid, dengan model pembelajaran guru berharap para siswa akan lebih aktif dalam menguasai materi yang diberikannya selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran di mulai guru terlebih dahulu menyampaikan sedikit materi yang berkaitan dengan Ilmu Tajwid yang berhubungan dengan ayat Al-Qur'an yang ada dalam materi. Sedangkan dalam keterampilan membaca Al-Qur'annya guru membuat sebuah potongan-potongan kertas yang mana itu merupakan potongan-potongan ayat yang telah disampaikan terlebih dahulu. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam menguasai materi tentang tajwid dan ayat-ayat Al-Qur'an. Kekhasan MTs Al-manar salah satunya yaitu adanya kerjasama antara pondok pesantren dan madrasah tsanawiyah yang menjadikan seorang siswa akan lebih banyak mendapat ilmu-ilmu agama terutama tentang ilmu tajwid. Di mana seorang siswa bisa mendapatkan materi tentang ilmu tajwid di madrasah diniyah dan di madrasah tsanawiyah, dengan meliputi berbagai tahap dalam proses pembelajaran tajwid dan dengan metode yang sangat berbeda.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan gambaran tentang suatu proses pembelajaran tajwid serta keterampilan dalam membacanya seperti apa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang akan disampaikan (Gerring, 2017; Padgett, 2016). Penelitian ini adalah *field reseach* (Ven & Poole, 2017), yang bermaksud untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui situasi dan keadaan sebenarnya tentang bagaimana proses pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an dalam materi Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII di di MTs Al-Manar Bener Tenganan. Sumber data pada penelitian ini adalah Data Primer yaitu sumber data yang langsung berkaitan dengan obyek riset . Adapun sumber data langsung peneliti mendapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, serta narasumber yang terkait lainnya. Dan data sekunder, Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat hasil survei dan untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan untuk mengetahui metode atau proses pembelajaran tajwid serta penghambat dalam keterampilan membaca Al-Qur'an pada Materi Al-Qur'an Hadits

Siswa Kelas VII di MTs Al-Manar Bener Tenganan. Observasi ini dilakukan untuk mencari data-data yang diperlukan serta untuk mengetahui langsung keadaan yang terjadi di lapangan. Pada teknik wawancara melibatkan Kepala Sekolah, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai letak geografisnya, visi, misi, kondisi siswa, guru, staf, dan sarana prasarana. Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai proses waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa kelas VII, yaitu untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut: a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, tema dan pola. Penyajian data diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya, b. Penyajian data akan memudahkan data untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, c. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, langkah – langkah analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilakukan. Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTs Al Manar Bener Tenganan.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara pada bab sebelumnya bahwa implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an dalam materi Al Qur'an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Al manar Bener Tenganan.

Perencanaan implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTs Al Manar Bener Tenganan.

Implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an dalam materi Al Qur'an Hadis pada siswa kelas VII direncanakan dalam bentuk RPP yang mana guru membuat strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik selama pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal ini sesuai dengan penuturan yang dikemukakan M, selaku kepala sekolah di MTs Al Manar. "Guru membuat Rpp" Selaras dengan pendapat M, AM juga menjelaskan mengenai perencanaan implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an dalam materi Al Qur'an Hadis pada siswa kelas VII. "Membuat strategi mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di MTs Al Manar dengan"

Dalam suatu proses pembelajaran tidak jauh dari yang namanya perencanaan pembelajaran (Rpp) maka sebelum pembelajaran dimulai guru harus terlebih dahulu membuat sebuah strategi ataupun perencanaan. dalam perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pembelajaran dengan metode *scientific dalam* implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an sesuai dengan kemampuan siswa, karena kegiatan pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an merupakan upaya pesera didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengamati (membaca, mendengar, menyimak dan melihat), menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi. Sehingga dalam suatu pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an sangatlah penting untuk merencanakan suatu perencanaan proses

pembelajaran supaya proses pembelajaran dikelas berjalan dengan efektif dan efisien dan peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTs Al Manar Bener Tenganan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan siswa. Relasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dituturkan oleh M, dalam pelaksanaan pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an.

"Disampaikan dengan dengan model-model pembelajaran tertentu" Dalam suatu pembelajaran tidak lepas dari yang namanya metode pembelajaran. Maka dari itu sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah metode pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an dalam materi Al Qur'an Hadis guru menerapkan metode *scientific* dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran *scientific* merupakan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (membaca, mendengar, menyimak dan melihat), menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Dengan metode ini dalam kurikulum 2013 dapat mengembangkan sikap spriritual, sosial, pengetahuan, dan ketrampilan, sehingga dalam pembelajaran ilmu tajwid dan ketrampilan membaca metode ini sesuai dengan materi yang diajarkan karena siswa akan mengamati dan siswa akan mudah dalam memahami setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam materi tajwid serta ketampilannya dalam membaca Al Qur'an. Ketrampilannya yaitu membaca ayat-ayat yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan dengan pelaksanaan dari pendapat di atas sudah sesuai untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan dalam melaksanakan pembelajaran, pengetahuan teori dan prinsip-prinsip belajar dapat membantu guru dalam memilih tindakan yang tepat. sehingga guru dapat terhindar dari tindakan yang kelihatannya baik tetapi tidak berhasil meningkatkan proses belajar siswa. Keberhasilan siswa dan faham tidaknya peserta didik semua tergantung bagaimana seorang guru meyampaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTs Al Manar Bener Tenganan.

Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dimana evaluasi itu untuk melihat kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini dituturkan oleh AM selaku guru mata pelajaran. "Peserta didik diminta untuk mencari 10 bacaan qalqalah dalam Al Qur'an". Dari pernyataan tersebut merupakan salah satu evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dijelaskan dalam implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al Qur'an. Dalam setiap pembelajaran seorang guru pasti sudah mempersiapkan evaluasi untuk peserta didik karean peserta didik juga membutuhkan evaluasi. dengan adanya evaluasi guru lebih tahu tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai atau belum difahami oleh peserta didik dan belum sesuai dengan nilai KKM dalam pembelajaran Al Qur'an hadis

terutama dalam pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'annya apakah dengan peencanaan yang sudah dilaksanakan didalam proses pembelajaran peserta didik dapat memahami materi tentang tajwid lebih mudah ataukah sebaliknya dan keterampilan membaca Al Qur'an dapat membuat lebih lancar dalam membaca Al Qur'an atau juga sebaliknya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu evaluasi yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an sudah sangatlah baik. Salah satu peserta didik menuturkan mengenai evaluasi yang telah dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya "Berubah" Jadi dapat di simpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan guru sesuai dengan Rpp yang dibuat dan strateginya menunjukkan bahwa setelah pembelajaran selesai guru mengevaluasi peserta didik dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dapat memahami materi dan dapat berubah lebih baik dalam membaca Al-Qur'an setelah mempelajari Ilmu Tajwid, walaupun masih ada satu dua peserta didik yang masih belum sesuai.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dan Solusi dalam implementasi pembelajaran Tajwid dan Keterampilan membaca Al Qur'an siswa kelas VII di MTs Al Manar Bener Tenganan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an dalam materi Al Qur'an Hadis di MTs Al Manar tentu tidak lepas dari kendala atau hambatan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an di MTs Al Manar berasal dari siswa.

Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Tajwid dan keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di MTs Al Manar

Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode diskusi dan kelompok pada pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an di MTs Al Manar, diantaranya:

a. Kemampuan siswa yang berbeda

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. dan faktor utama yang menghambat salah satunya adalah pendidikan dalam pembelajaran ilmu keagamaan yang berhubungan dengan ilmu tajwid dari lingkungan atau lulusan dari SD yang tidak menekankan pembelajaran tersebut. Dan faktor penghambat disini salah satunya adalah kemampuan siswa membaca Al Qur'an yang berbeda-beda. seperti yang dituturkan AM guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis. "Ada sebagian anak yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an sehingga agak sulit menerima materi

b. Ketidakhadiran siswa

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara serta proses penelitian secara menyeluruh faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah ketidakhadiran siswa..

Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Tajwid dan keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di MTs Al Manar

Dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadits pada siswa kelas VII ada beberapa faktor pendukung yang menjadi kunci sukses tidaknya implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an, diantaranya: Model, Metode, dan Media Pembelajaran

Sesuatu yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an adalah fasilitas, metode, model pembelajaran dan

sumber belajar yang memadai, agar metode yang sudah disiapkan dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an antara lain buku guru, buku belajar, buku tajwid, serta metodologi pembelajaran. AM menambahkan faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an salah satunya fasilitas yang memadai agar pembelajaran sesuai tujuan. Selain itu juga berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an salah satunya adalah metode yang digunakan dan pembagian waktu yang cukup.

Analisis Solusi mengatasi Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al Qur'an dalam Materi Al Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di MTs Al Manar

Solusi faktor penghambat implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an salah satunya kemampuan siswa yang berbeda-beda yaitu dengan mengelompokkan kemampuan siswa. Seperti yang dituturkan AM. "Diadakannya pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, dan dibuat kelompok belajar dengan metode "*tutor sebaya*" sehingga peserta didik yang sudah faham membantu peserta didik yang belum faham"

Solusi yang kedua dari faktor penghambat implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an diantara beberapa guru masuk kedalam asrama santri dan ngopyak-ngopyak para santri agar bangun dan berangkat sekolah mengikuti pembelajaran dikelas. Semakin banyaknya peserta didik dalam pembelajaran dikelas, maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan proses belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan ini Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VII di MTs Al Manar Bener Tenganan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan membaca Al Qur'an yang melalui beberapa tahap, yaitu: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi. Faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan membaca Al Qur'an: a. faktor Pendukung yaitu metode, model dan media pembelajaran, b. Faktor penghambat yaitu kemampuan siswa yang berbeda, ketidakhadiran siswa, c. Diadakannya pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan dibuat kelompok belajar dengan metode "*tutor sebaya*" sehingga peserta didik yang sudah faham membantu peserta didik yang belum faham

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segenap rasa cinta dan kasih penulis bertrimakasih kepada semua lapisan yang telah membantu penyelesaian penulisan artikel ini, Ibu kepala Madrasah Al-Manar beserta Bapak/Ibu Guru serta karyawan MTs Al-Manar, semoga semua kebajikannya di berikan balasan yang lebih banyak dari sang maha pencipta alam.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITI

Dalam penulisan artikel ini diselesaikan oleh lima orang, penulis pertama Dea Prasmanita adalah alumni MTs Al-Manar dan penggagas penelitian ini, sehingga

terjadi kolaborasi dari penulis pertama sampai penulis ke lima. Harapan besar penulis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan sebuah stimulus gambaran pembelajaran Tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Al-Manar yang beralamat Ds. Bener Kec. Tengaran Kab. Semarang. Dalam hal ini seorang Guru tidak cukup hanya bertujuan mentranfer ilmu dengan berceramah saja, sebagai seorang Guru harus mampu mempunyai skill dan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien karena Al-Qur'an adalah kalamullah yang suci dengan demikian perlunya pengajaran dan pemahaman supaya semua anak bisa memahami Al-Qur'an dengan baik beserta Tajwid yang baik diperlukannya perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik, evaluasi yang baik sehingga terjadinya sebuah kerjasama untuk mencetak generasi unggul di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25273/pe.v1i02.39>
- Daud, Z., Saad, S., & Hussin, H. (2018). Tahap keberkesanan ilmu tajwid analisis terhadap sekolah tahfiz swasta di selangor. *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 24-35. [Google Scholar](#)
- Gerring, J. (2017). Qualitative Methods. *Annual Review of Political Science*, 20(1), 15-36. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-092415-024158>
- Habibulloh, M., & Arifin, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran kooperatif stad menggunakan alat peraga alquran untuk meningkatkan penguasaan tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 189-202. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-04>
- Hanief, F. (2015). Perbedaan bacaan dalam pembelajaran ilmu tajwid menurut thariq al-syatibi dan ibn al-jazari pada qira'at 'ashim riwayat hafs. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jt ipai.v5i1.1822>
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160-175. [Google Scholar](#)
- Ismail, A., Tamuri, A. H., & Hassan, N. H. (2019). Pelaksanaan Amalan Talaqqi dan Mushafahah dalam Kalangan Pensyarah Tahfiz Al-Quran di Malaysia. *Islāmiyyāt*, 41(1), 93-98. [Google Scholar](#)
- Ismail, A., & Wardani, A. (2019). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. *PROSIDING SEMANTIK*, 2(1), 56-65. [Google Scholar](#)
- Jafri, M. T. M., Saad, M. F. M., & Mohamad, S. (2018). Keutamaan Amalan Tadabbur al-Quran terhadap Pelajar Tahfiz. *AL-TURATH JOURNAL OF AL-QURAN AND AL-SUNNAH*, 3(2), 16-21. [Google Scholar](#)
- Juharna, J., Krisnadewi, S., & Firdaus, A. F. (2016). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 6(2). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v6i2.123>
- Khairul, K., & Haramain, M. (2018). Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 11(2), 145-157. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.726>

- Khalid, O., Huda, Y., & Sriwahyuni, T. (2018). kontribusi motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sistem operasi kelas xi tkj di smk negeri 1 bendahara. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 4(1). <http://103.216.87.80/index.php/voteknika/article/view/5851>
- Kurniawan, F. (2019). Lokalitas ilmu tajwid dalam risalah miftah al-lisan karya k.h. abdul djamil nawawi. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, 7(02), 199-218. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i02.5796>
- Padgett, D. K. (2016). *Qualitative Methods in Social Work Research*. SAGE Publications.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *fitriah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. <https://doi.org/10.24952/fitriah.v3i2.945>
- Praherdhiono, H., Degeng, I. N. S., Setyosari, P., & Sulton, S. (2017). Instrumen Kenyamanan Lingkungan Belajar Berbasis Ergonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 23(1), 038-045. [Google Scholar](https://doi.org/10.24952/fitriah.v3i2.945)
- Sugiyanto, B. M., Anshori, A., & Muthoifin, M. (2020). Implementasi pembelajaran al-qur'an metode littaqwa di sdit nur hidayah surakarta dan metode karimah di mi nurul karim karanganyar tahun ajaran 2019/2020. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 86-95-95. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11062>
- Ven, A. H. van de, & Poole, M. S. (2017). Field Research Methods. Dalam *The Blackwell Companion to Organizations* (hlm. 867-888). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781405164061.ch38>
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32-40. [Google Scholar](https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11062)

Copyright Holder :

© Prasmanita, D., Khamid, A., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. (2020).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

